

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan dengan harapan dapat memberikan pedoman atau penyelesaian tentang masalah yang sama kepada para pembaca, yaitu sebagai berikut:

1. Penyebab kurang optimalnya kerja injektor dalam mengabutkan bahan bakar antara lain: kualitas bahan bakar yang buruk, kedisiplinan kerja yang tidak sesuai *instruction manual book*, terlambat atau pendahuluan pembakaran karena posisi pemasangan barel dan plunyer tidak benar, tersumbatnya lubang nozzle karena adanya kotoran, jarum pengabut tidak dapat menutup rapat, jarum pengabut terlalu longgar, aus atau patahnya pegas, tekanan bosch pump menurun karena kesalahan pemasangan pipa penghubung injeksi sehingga tekanan bahan bakar menurun akibat adanya kebocoran, dan suhu pada *servis tank* rendah.
2. Upaya mengoptimalkan kerja injektor antara lain: perawatan injektor sesuai dengan jam kerjanya, perbaikan sesuai dengan *instruction manual book* dan penanganan suku cadangnya.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran mengenai permasalahan yang dibahas dalam bab sebelumnya, yang mana saran

tersebut semoga dapat dijadikan pedoman dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di kapal, antara lain sebagai berikut :

- a. Perlunya meningkatkan perawatan injektor untuk mencegah tersumbatnya lubang pengabut dari kerak dan menjaga kualitas bahan bakar agar terjadi pengabutan yang sempurna.
- b. Perlunya perawatan dan perbaikan injektor yang teratur dan terencana serta jika ditemukan ketidak normalan dan gangguan pada injektor harus diatasi sedini mungkin sehingga mesin induk dapat bekerja dengan optimal sebagai mesin penggerak utama. Perawatan dan perbaikan dilakukan dengan memperhatikan *instruction manual book* agar perawatan terhadap injector dapat berjalan dengan lancar.

